

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian maka dapatlah disimpulkan:

1. Hasil Uji kompetensi keahlian siswa SMK Grafika Bina Media Medan cenderung meningkat. Pengelolaan pendidikan sistem ganda cenderung sudah baik namun perlu mengevaluasi pelaksanaannya. Motivasi belajar belajar perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
2. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara Pengelolaan Pendidikan Sistem Ganda dengan Prestasi Belajar uji kompetensi keahlian siswa SMK Grafika Bina Media Medan.
3. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar uji kompetensi keahlian siswa SMK Grafika Bina Media Medan.
4. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara Pengelolaan Pendidikan Sistem ganda dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar uji kompetensi keahlian siswa SMK Grafika Medan.

#### B. Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar uji kompetensi keahlian program keahlian grafika SMK Grafika Bina Media Medan perlu dipertahankan terus. Sehingga perlu dilakukan peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dari temuan hasil penelitian ini memberikan implikasi pada proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini disebutkan bahwa kedua variabel bebas yaitu pengelolaan pendidikan sistem ganda dan motivasi belajar memberikan sumbangan yang berarti dan terdapat korelasi positif. Hal ini berarti setiap penambahan nilai variabel bebas tersebut akan diikuti dengan penambahan nilai variabel terikat pada siswa SMK Grafika Bina Media Medan. Hasil penemuan ini merupakan petunjuk bagi guru, kepala sekolah untuk melakukan peningkatan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas dan kuantitas PSG di dunia usaha/industri yang terkait.
2. Terdapat temuan pada penelitian ini bahwa terdapat korelasi yang positif antara pengelolaan pendidikan sistem ganda dengan prestasi belajar uji kompetensi keahlian. Hal ini memberikan petunjuk pada guru untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan sistem ganda sehingga siswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama belajar untuk diterapkan di dunia kerja.
3. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar uji kompetensi keahlian. Hal ini memberikan petunjuk pada guru untuk meningkatkan motivasi siswa melalui bimbingan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar

### **C. Saran**

Melihat kesimpulan dan implikasi di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan harus memperhatikan proses belajar mengajar dan sarana praktik siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar uji kompetensi keahlian, sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja.

2. Pihak sekolah harus selalu memperhatikan pengelolaan pendidikan sistem ganda dengan menambah jumlah guru pembimbing lapangan dan membentuk hubungan yang baik dengan dunia usaha/industri sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan tempat praktek lapangan di industri dan memudahkan pemantauan pelaksanaan PSG.
3. Pihak sekolah harus mampu memberikan motivasi kepada siswa baik melalui bimbingan maupun menyediakan fasilitas praktik.
4. Pihak sekolah perlu menjadwalkan monitoring siswa selama mengikuti PSG secara berkala di seluruh tempat dimana siswa menjalankan PSG agar segera dan mudah diketahui kendala yang ada di lapangan.
5. Pihak sekolah perlu melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda mulai dari perencanaan sampai sampai uji kompetensinya.